

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara ke empat yang memiliki penduduk terbanyak di dunia, menurut laporan dari World Population Review ada 275,5 juta jiwa yang tercatat hingga 1 November 2022. Jika dilihat dari angka tersebut seharusnya Indonesia akan memiliki sumber daya manusia yang berlimpah dan dapat ikut serta dalam membangun perekonomian dan kekayaan negara. Namun, jika sumber daya tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi beban kepada pemerintah karena untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Pendidikan, Kesehatan, dan Tempat tinggal.

Jika kita lihat saat ini ada banyak anak-anak bangsa yang berprestasi dan memiliki banyak keahlian yang tentu saja ini sangat dibutuhkan jika kita ingin membangun perekonomian negara. Dengan banyaknya tenaga ahli yang berasal dari lulusan-lulusan universitas terbaik di Indonesia seharusnya Indonesia sudah bisa beralih dari negara berkembang menjadi negara maju. Namun pada kenyataannya saat ini lebih banyak pencari kerja dibandingkan dengan lapangan pekerjaannya.

Rata-rata masyarakat memiliki keyakinan bahwa seseorang akan dianggap berhasil jika bekerja di perkantoran apalagi sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mereka berfikir bahwa dengan menjadi PNS akan memiliki status sosial yang tinggi dan juga disegani oleh masyarakat (Rizkiyani, 2022). Pola pemikiran masyarakat yang rata-rata ingin bekerja dengan cepat dan mudah lalu mendapatkan gaji yang tinggi membuat perbandingan antara lapangan pekerjaan dengan sumber daya manusianya menjadi tidak seimbang.

Dengan masyarakat yang lebih memilih untuk bekerja di perkantoran maka kualifikasi *recruitment* perusahaan akan semakin tinggi. Akibatnya para pencari kerja yang belum memenuhi persyaratan tersebut akan tersisih dan angka pengangguran pun akan naik secara signifikan. Jika angka pengangguran naik maka tentu saja akan muncul masalah baru yaitu kejahatan di masyarakat.

Menurut David Mc Clelland suatu negara tidak dapat mencapai kemakmuran apabila jumlah pengusahanya tidak mencapai 2% dari total penduduknya, sedangkan menurut Bank Dunia angka minimalnya mencapai 4% dari total penduduk. Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2021 Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Arif Rahman Hakim dalam webinar asmi DIGITALK mengatakan bahwa rasio berwirausaha di Indonesia saat ini masih tergolong rendah sebesar 3,47% dengan jumlah 64,2 juta UMKM dibandingkan dengan negara lain di dunia. (Kusnanto et al., 2022)

Dilihat dari (Badan Pusat Statistik, 2022) presentase tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan pada tahun 2022 didominasi oleh Pendidikan SMK sebesar 9,42%, disusul TPT SMA sebesar 8,57%, lalu SMP sebesar 5,95%, universitas sebesar 4,80% dan SD sebesar 3,59%.

**Tabel 1. 1 Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

No.	Pendidikan	Tingkat Pengangguran
1.	SD	3,59%
2.	SMP	5,95%
3.	SMA	8,57%
4.	SMK	9,42%
5.	Diploma I,II,III	4,59%
6.	Diploma IV, S1,S2,S3	4,80%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa TPT di jenjang universitas masih cenderung besar, seharusnya dengan skill dan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan mahasiswa memiliki poin tambahan dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri dengan cara berwirausaha.

Saat ini universitas bahkan sudah banyak memberikan wadah agar para mahasiswa mendapatkan banyak informasi dan ilmu pengetahuan tentang wirausaha dengan memasukkan kewirausahaan kedalam mata kuliah dan mengadakan banyak seminar dengan mendatangkan pembicara-pembicara terbaik yang sukses dalam berwirausaha.

Sejalan dengan pendapat (Melinda et al., 2023) yang mengemukakan bahwa salah satu upaya alternatif yang kita lakukan agar mengurangi angka

pengangguran yaitu dengan mengarahkan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi agar berwirausaha. Dengan berwirausaha manfaatnya tidak hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk orang lain karena jika kita sukses dalam berwirausaha dan usaha kita semakin besar maka kita akan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain.

Dilansir dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf) Angela Tanoesoedibjo menjelaskan bahwa berdasarkan data BPS, rasio dari jumlah wirausaha yang ada di Indonesia hanya sebesar 3,47% atau sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk. Walaupun saat ini jumlah wirausaha sudah naik tetapi jumlahnya masih sangat rendah dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 8,5% bahkan negara Malaysia dan Thailand pun sudah mencapai 4,5%.

Jika kita lihat angka tersebut Indonesia sangat tertinggal jauh dalam menciptakan wirausahawan baru maka sangat penting adanya bekal ilmu yang dapat dipelajari di bangku perkuliahan. Beberapa ilmu yang sudah diajarkan seperti ilmu ekonomi, bisnis dan manajemen diharapkan mampu untuk bersaing bahkan melampaui jumlah wirausahawan yang ada di Asia. Dalam (Effendy & Sunarsi, 2020) disebutkan bahwa para mahasiswa memiliki potensi yang lebih besar agar bisa menciptakan serta mengembangkan UMKM. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa mahasiswa sudah dibekali ilmu pengetahuan dan juga kemampuan khusus oleh universitas agar bisa diterapkan dalam UMKM.

Minat merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal, dengan adanya minat akan membuat seseorang menjadi terdorong untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu. Minat juga bisa memunculkan perasaan senang, jika seseorang mengerjakan suatu hal dengan adanya perasaan senang maka ia akan mengerjakannya dengan tulus. Dalam proses mencapai tujuan ia akan cenderung mencari informasi sebanyak-banyaknya dan mewujudkannya dalam bentuk tindakan nyata.

Jika seseorang memiliki ketertarikan dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha, maka ia akan berusaha keras untuk mewujudkannya. Oleh sebab itu jika mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha maka ia akan berusaha sekuat mungkin untuk mewujudkannya. Dalam proses mencapai kesuksesan dalam berwirausaha pasti ada yang namanya kegagalan. Kegagalan ini lah yang juga merupakan pengalaman yang dianggap sangat bernilai sehingga dapat memberikan sebuah motivasi dan kekuatan pada seseorang.

Di awal penelitian, peneliti melakukan observasi kepada beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dari sini peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha ketika lulus. Rata-rata dari mereka menjawab bahwa lebih tertarik dengan pekerjaan menjadi seorang guru atau karyawan di perusahaan karena pekerjaan tersebut memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya dan tidak ada resiko kegagalan.

Data yang diperoleh dari hasil pra riset terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yaitu:



**Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Keinginan Mahasiswa menjadi Wirausaha**

Bisa dilihat dari diagram di atas bahwa walaupun beberapa mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha. Tetapi, pada akhirnya ketika mereka sudah lulus banyak yang memilih untuk tidak melakukan wirausaha, dapat dilihat pada diagram diatas bahwa 73,3% mahasiswa memilih untuk tidak menjadi seorang wirausaha ketika lulus.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa agar ketika lulus mereka sudah siap untuk menjadi wirausaha bisa dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai wirausaha. Biasanya mahasiswa akan mendapatkan mata kuliah mengenai wirausaha khususnya pada mahasiswa jurusan ekonomi disitu kita bisa menanyakan banyak hal kepada dosen pengajar.

Jika dirasa tidak cukup biasanya kampus akan sering mengadakan seminar-seminar mengenai wirausaha dengan mengundang pembicara yang merupakan dosen atau pengusaha muda yang telah sukses. Biasanya dengan

kita sering mendengarkan mereka berbicara maka minat berwirausaha kita akan cepat tumbuh walaupun memang pada akhirnya semua tergantung pada pribadi masing-masing jika kita serius untuk mencari tahu dan mempelajarinya maka akan semakin banyak ilmu yang akan kita dapatkan.

Selanjutnya, berdasarkan teori yang telah dikemukakan para ahli dan juga penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti melakukan prariset terkait faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Data Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha**

No	Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha	Ya	Tidak
1.	Pendidikan Kewirausahaan	38,35%	61,65%
2.	Lingkungan keluarga	73,3%	26,7%
3.	Motivasi Berwirausaha	73,35%	53,3%
4.	Ekspektasi Pendapatan	56,7%	43,3%
5.	Sikap	41,7%	58,3%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Melalui Pra Riset yang telah dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ekonomi yang terdiri dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bisnis, Manajemen, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran angkatan 2019, didapatkan responden sebanyak 30 orang. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa nilai yang rendah dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan dengan nilai 56,7%. Penghasilan dalam berwirausaha tidaklah stabil, bulan ini kita

bisa saja mendapatkan *income* yang besar namun dibulan berikutnya bisa saja kita malah merugi belum lagi untuk memulai wirausaha dibutuhkan modal yang besar. Faktor terendah berikutnya terdapat pada Sikap dengan presentase 41,7% dalam berwirausaha mahasiswa di haruskan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, sedangkan banyak dari mahasiswa yang merasa belum bisa bertanggung jawab secara penuh dalam menjalankan wirausaha selain itu mahasiswa juga merasa bahwa belum memiliki pengalaman yang cukup sehingga masih merasa belum siap dalam memimpin dan mengembangkan wirausaha.

Nilai yang paling rendah terdapat pada faktor Pendidikan kewirausahaan dengan presentase 38,35%. Saat mengambil mata kuliah kewirausahaan banyak mahasiswa yang hanya mengikuti materi tersebut hanya agar mendapatkan nilai tinggi namun hanya sedikit yang benar benar memahami dan tertarik. Selanjunya untuk faktor yang memiliki nilai tinggi terdapat dalam faktor lingkungan keluarga dengan presentase sebesar 73,3% banyak mahasiswa yang merasa bahwa dorongan orang tua sangat penting dibandingkan dari lingkungan sosial. Dengan adanya dukungan dari keluarga mahasiswa akan lebih percaya diri dalam memulai wirausaha selain itu sebagai bentuk dukungan dari keluarga biasanya orang tua akan memberikan tambahan uang sebagai modal awal.

Dan untuk faktor yang paling tinggi terdapat dalam faktor motivasi berwirausaha dengan presentase sebesar 73,35%. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang maka jika mahasiswa sudah memiliki

motivasi berwirausaha dalam dirinya. Maka akan sangat mudah untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Karena dengan adanya motivasi untuk berwirausaha mahasiswa akan lebih giat dalam mencari informasi dan mempelajari tentang berwirausaha.

Dari kelima faktor yang ada diatas, peneliti akan mengambil 2 faktor yang akan diteliti lebih dalam lagi, berdasarkan hasil pra riset nilai tertinggi terdapat pada faktor lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha yang memiliki presentase sebesar 73,3% dan 73,35%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan hubungan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang telah dilakukan oleh (Yuritanto & Armansyah, 2021) menemukan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha sangat diperlukan agar dapat mendorong mahasiswa dalam memiliki minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Faelasofi, 2020) yang juga mengatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya motivasi yang kuat dapat mendorong individu dalam berfikir secara kreatif sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha. Namun, hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian (Sukriani, 2021) yang mengatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Selain motivasi berwirausaha faktor lain yang juga ikut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling awal dalam kehidupan seseorang di lingkungan inilah karakter seorang anak akan terbentuk oleh sebab itu lingkungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan minat.

Penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha telah dilakukan oleh peneliti diantaranya oleh (Arisanti & Nafitasari, 2020) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini dikarenakan jika lingkungan keluarga telah mendukung dengan baik maka minat untuk berwirausahanya juga akan tinggi. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2019) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Ningrum et al., 2020) dan yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan hubungan antara motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang menurut peneliti akan jadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih dalam lagi.

Dengan demikian, dari pokok-pokok masalah yang telah dijelaskan diatas dengan adanya masalah-masalah baru yang membuat penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengambil dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu motivasi dan lingkungan keluarga. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan penelitian yang valid, tepat dan dapat dipercaya yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca khususnya yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk khalayak umum, serta diharapkan dapat menjadi sebuah solusi bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan terutama dalam bidang kewirausahaan serta menambahkan pengetahuan baru terkait seberapa besar minat mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pentingnya untuk berwirausaha khususnya bagi perkembangan ekonomi di Indonesia serta diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru di masa depan.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bacaan pada perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan juga Fakultas Ekonomi.

### 1.5 Kebaruan Penelitian

Semua penelitian pasti memiliki perbedaannya masing-masing, apalagi jika ingin meneliti ulang topik yang sudah pernah diteliti. Pastinya membutuhkan kebaruan penelitian. Hal ini dibutuhkan agar dapat menjadikan setiap penelitian mempunyai keunikannya sendiri. Berikut ini merupakan kebaruan yang ditemukan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. 3 Tabulasi Kebaruan Penelitian**

No.	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Saat ini
1.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Penelitian sebelumnya menggunakan populasi di prodi Pendidikan Ekonomi UNESA dengan mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan <b>populasi</b> mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2019.
		Variabel motivasi berwirausaha pada penelitian sebelumnya diukur dengan

		<p>enam indikator (Motif keuntungan, Kebutuhan afiliasi, Kebebasan, Impian seseorang, Motif sosial dan Kemandirian) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <b>lima indikator</b> yang berbeda yaitu (Keinginan berhasil, Dorongan, Kebutuhan Berwirausaha, Harapan, Penghargaan dalam berwirausaha).</p>
		<p>Variabel dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha. sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <b>variabel</b> motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga</p>
2.	<p>Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah Pekanbaru</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan populasi seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah Pekanbaru. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan <b>populasi</b> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.</p> <p><b>Teknik pengambilan sampel</b> pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel dengan jenis <i>non probability sampling</i>. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Teknik <i>propotional random sampling</i>.</p> <p><b>Analisis data</b> pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis statistik deskriptif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.</p> <p>penelitian sebelumnya menggunakan variabel lingkungan keluarga dengan hanya dua indikator yaitu (dukungan orang tua, dan pekerjaan orang tua). Sedamgkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan <b>lima indikator</b> yaitu (cara orang tua</p>

		mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar anggota keluarga, dan latar belakang kebudayaan).
3.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya.	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan <b>populasi</b> mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.</p> <p>Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan Teknik kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan <b>metode penelitian</b> analisis regresi linear berganda.</p> <p>Penelitian sebelumnya menggunakan variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha dengan dimediasi oleh <i>self-efficacy</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <b>variabel</b> motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga dengan berhubungan langsung tanpa dimediasi oleh variabel lain.</p>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)